

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah penelitian terkait dengan Implementasi Menara Kudus sebagai Sumber Belajar Etnopedagogi pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Menara Kudus sebagai sumber belajar Etnopedagogi pada mata pelajaran IPS dilakukan melalui dua tahapan kegiatan pembelajaran yaitu: Pertama, Pembelajaran di dalam Kelas. Adapun pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas berupa penjelasan materi “Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Islam” dengan menggunakan media Miniatur Menara Kudus dan Penayangan Video Dokumenter yang mengulas tentang Situs Menara Kudus mulai dari Sejarah, Budaya, Religi, serta Perekonomian Masyarakat Kudus, dilanjutkan dengan memberikan Soal Quiz kepada peserta didik. Kedua, Pembelajaran di luar Kelas. Adapun pembelajaran di luar kelas berupa kegiatan kunjungan wisata (*Field Trip*) ke Situs Menara Kudus. Pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk melihat bangunan Menara Kudus secara langsung dilanjutkan dengan kegiatan pemaparan materi.
2. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa hal yang menjadi kendala dalam pengimplementasian Menara Kudus sebagai Sumber Belajar Etnopedagogi sebagai berikut: Pertama, Kesulitan dalam pembuatan miniatur Menara Kudus. Miniatur sulit dibuat karena harus detail dalam mengukir bentuk dari Menara kudus dan diperlukan keahlian khusus dalam membuatnya. Kedua, Waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas sangat terbatas. Waktu pembelajaran tidak mencukupi lamanya durasi penjelasan materi dengan menggunakan demonstrasi miniatur Menara Kudus, pemutaran video dan kegiatan tanya-jawab Quiz. Ketiga, Kegiatan pembelajaran di luar kelas tidak dapat diikuti oleh semua peserta didik, dikarenakan keterbatasan biaya serta ketersediaan kendaraan madrasah. Oleh karena itu, hanya 12 peserta didik yang dapat mengikuti kegiatan kunjungan dimana dipilih berdasarkan nilai tertinggi dalam menjawab

Quiz sehingga diberikan *reward* untuk mengikuti kunjungan ke Menara Kudus. Namun, peserta didik yang lain hanya dapat mengikuti pelajaran IPS didalam kelas.

3. Dari Implementasi Menara Kudus sebagai sumber belajar Etnopedagogi pada Mata Pelajaran IPS, diperoleh beberapa respon peserta didik. Ditemukan respon peserta didik diantaranya; Peserta didik mudah menerima materi IPS yang telah disampaikan, dikarenakan penjelasan materi menggunakan alat peraga serta dilakukan pemutaran cuplikan video pembelajaran, Semangat dan antusias peserta didik tercipta pada saat pembelajaran IPS dilakukan, dikarenakan peserta didik mempelajari suatu hal yang baru, Peserta didik lebih *fresh* pada saat pembelajaran IPS dilakukan di luar sekolah (kegiatan kunjungan wisata). Dengan adanya kegiatan kunjungan, peserta didik memperoleh pengalaman serta pengetahuan langsung dari objek yang dilihat.

B. Saran

1. Bagi pihak madrasah, seharusnya dapat memberikan ruang belajar yang nyaman, kreatif dan edukatif dengan mengupayakan kegiatan pembelajaran di luar sekolah sehingga menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.
2. Bagi guru, perlu dilakukan pematangan kegiatan pembelajaran IPS secara nyata dengan membuat inovasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran maupun mengajak peserta didik untuk melaksanakan kunjungan ke tempat belajar yang bersifat edukatif sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan memberikan pengalaman belajar IPS yang menarik dan bermakna.
3. Bagi peserta didik, perlu meningkatkan semangat dalam belajar serta menggali wawasan terkait peninggalan budaya yang terdapat di daerah setempat.
4. Bagi penelitian yang akan datang, diharap mampu mengembangkan penelitian ini serta memaksimalkan kegiatan penelitian yang lebih baik lagi melalui implementasi sumber belajar berupa peninggalan budaya lainnya yang terdapat di daerah setempat, untuk menciptakan kegiatan belajar IPS yang nyata dan bermakna.